

Pelatihan Persiapan JLPT N5 untuk Mahasiswa Non Fakultas Sastra di UNSADA

Zainur Fitri (zainur.fitri@gmail.com)

Metty Suwandany

Tia Martia

Bertha Nursari

Dila Rismayanti

Ramzy Hafizh Yuztianda

Syaquira Dwimaulyda W.K.

Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, Fakultas Sastra

Abstrak

Fakultas Sastra di Unsada dengan tujuan untuk memberi pembekalan kepada mahasiswa non Fakultas Sastra agar siap mengikuti dan bisa lulus JLPT N5. Khalayak sasaran dalam program ini adalah para mahasiswa non Fakultas Sastra di lingkungan Unsada yang telah lulus matakuliah Bahasa Jepang I dan II. Metode yang digunakan adalah memberikan pelatihan persiapan JLPT N5 dengan membahas soal-soal JLPT N5, menganalisis kesulitan mahasiswa non Fakultas Sastra dalam menghadapi JLPT N5 serta menjelaskan upaya/solusi untuk mengatasi masalah-masalah atau kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa non Fakultas Sastra dalam menghadapi JLPT N5. Hasil kegiatan ini adalah menambah wawasan pengetahuan mahasiswa tentang JLPT dan bentuk-bentuk soal JLPT khususnya N5.

Kata kunci : pelatihan, JLPT, N5, Bahasa Jepang, non Fakultas Sastra

I. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu bentuk kegiatan institusi yang diadakan oleh dosen (baik dengan atau tanpa mahasiswa), yang ditujukan untuk masyarakat sebagai salah satu dharma atau tugas pokok perguruan tinggi, di samping dharma pendidikan dan dharma penelitian, sebagaimana yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya dharma pengabdian kepada masyarakat baik dalam bentuk pelatihan/penataran, pendidikan kesehatan, penerapan hasil penelitian atau dalam bentuk lainnya, diharapkan selalu ada keterkaitan bahkan kebersamaan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Hal ini dapat diartikan sebagai: pengamalan ipteks melalui metode ilmiah

langsung kepada masyarakat yang membutuhkan, dalam upaya mensukseskan pembangunan, mengembangkan manusia ke dalam sektor pembangunan dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang akan kami lakukan pada semester Genap 2017/2018 ini adalah tentang pelatihan persiapan ujian JLPT N5 untuk para mahasiswa non Fakultas Sastra di Unsada agar siap mengikuti dan bisa lulus JLPT N5. Kegiatan pelatihan ini kami anggap penting karena UNSADA sejak kurikulum tahun 2012 telah mencanangkan matakuliah trilingual, berupa pengajaran matakuliah bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Jepang sebagai matakuliah wajib bagi seluruh mahasiswa Unsada di semua fakultas. Matakuliah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris memang sudah menjadi matakuliah wajib di kampus-kampus lain. Unsada menganggap penting para mahasiswanya juga harus mampu berbahasa Jepang dengan level setara JLPT N5, karena melihat kedekatan hubungan antara pihak pemerintah Jepang dengan Unsada melalui PERSADA. Selain itu, penguasaan bahasa Jepang memang perlu karena banyaknya tawaran dari pihak Jepang untuk mengirimkan mahasiswa Unsada dalam rangka pertukaran mahasiswa ataupun mengikuti program-program lainnya dari pemerintah Jepang, seperti program PKL dan lain-lain.

Selama ini tawaran dari pihak Jepang baru dapat diambil manfaatnya oleh para mahasiswa dari Fakultas Sastra Jepang. Para mahasiswa dari fakultas non bahasa Jepang, terutama Fakultas Teknik, Fakultas Teknologi Kelautan dan Fakultas Ekonomi belum dapat memanfaatkan peluang dari pihak Jepang ini. Para mahasiswa dari fakultas tersebut merasa kurang termotivasi untuk mempelajari bahasa Jepang, dan menganggap matakuliah bahasa Jepang merupakan matakuliah yang kurang penting, sehingga mereka merasa malas belajar dalam menghafal huruf-huruf Jepang (*hiragana, katakana, kanji*) juga tata bahasa Jepang. Padahal dengan menguasai bahasa Jepang dan dapat lulus ujian JLPT N5 sudah menjadikan nilai tambah bagi mereka saat mereka nanti masuk ke dunia kerja ataupun dapat menggunakan peluang dari tawaran pihak Jepang untuk PKL ke Jepang.

Untuk itulah dalam kegiatan pengabdian masyarakat semester genap 2018 ini, kami bermaksud membantu para mahasiswa non Fakultas Sastra untuk dapat meningkatkan kemampuan bahasa Jepang mereka agar bisa memperoleh sertifikat JLPT N5 pada bulan Desember 2018. Kami bermaksud mengajarkan bahasa Jepang persiapan JLPT N5 kepada 25 orang mahasiswa perwakilan dari Fakultas Teknik, Fakultas Teknologi Kelautan, dan Fakultas Ekonomi yang telah lulus matakuliah Bahasa Jepang I dan II , serta dengan melibatkan 3 orang mahasiswa sastra Jepang yang telah lulus ujian JLPT N3 atau N2 sebagai ajang bagi mereka untuk berlatih mengajar atau mentransfer ilmu mereka.

II. PERUMUSAN MASALAH

Adapun perumusan masalah dalam pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Mengapa matakuliah Bahasa Jepang dianggap sebagai momok yang menakutkan bagi mahasiswa di non Fakultas Sastra ?
2. Bagaimana menumbuhkan dan merangsang motivasi kepada mahasiswa non Fakultas Sastra untuk mau mengikuti ujian JLPT ?
3. Metode pengajaran apakah yang efektif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti pelatihan JLPT N5 ?

III. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Untuk mengetahui alasan mahasiswa non Fakultas Sastra menganggap matakuliah Bahasa Jepang sebagai momok yang menakutkan bagi mahasiswa di non Fakultas Sastra
2. Untuk menumbuhkan dan merangsang motivasi kepada mahasiswa non Fakultas Sastra agar mau mengikuti ujian JLPT serta tidak menganggap matakuliah Bahasa Jepang sebagai momok yang menakutkan.

3. Untuk memberikan pelatihan persiapan JLPT N5 kepada mahasiswa non Fakultas Sastra
4. Untuk melaksanakan metode pengajaran yang efektif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti pelatihan JLPT N5.
5. Untuk mempersiapkan mahasiswa non Fakultas Sastra agar dapat memiliki nilai plus baik di perkuliahan maupun di lapangan pekerjaan kelak.

IV. MANFAAT KEGIATAN

1. Diharapkan agar mahasiswa non Fakultas Sastra dapat lebih termotivasi dengan berbagai keuntungan dan nilai plus yang akan diperoleh jika berhasil lulus dalam JLPT N5.
2. Diharapkan mahasiswa dapat bertambah wawasannya mengenai Bahasa Jepang terutama yang terkait dengan soal-soal JLPT secara umum, khususnya JLPT N5.

V. KHALAYAK SASARAN

Khalayak sasaran dalam program ini adalah para mahasiswa non Fakultas Sastra Prodi Bahasa dan Sastra Jepang di lingkungan Unsada yang telah lulus matakuliah Bahasa Jepang I dan II.

VI. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah memberikan pelatihan persiapan JLPT N5 dengan membahas soal-soal JLPT N5, menganalisis kesulitan mahasiswa non Fakultas Sastra dalam menghadapi JLPT N5 serta menjelaskan upaya/solusi untuk mengatasi masalah-masalah atau kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa non Fakultas Sastra dalam menghadapi JLPT N5. Kegiatan pelatihan persiapan ujian JLPT N5 ini kami lakukan bersama dengan 2

orang mahasiswa setiap pertemuan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 bulan, mulai bulan Juni s/d Agustus 2018, dengan jumlah pertemuan 2 jam tatap muka di hari Jum'at.

Adapun rancangan kegiatan ini meliputi :

A. Persiapan mengajar :

- a. Mengumpulkan data mahasiswa non Fakultas Sastra yang memiliki minat lebih untuk belajar bahasa Jepang dan mengikuti ujian JLPT N5 pada bulan Desember 2018.
- b. Membuat briefing tentang pelaksanaan kegiatan ini untuk menetapkan hari dan jam belajar.
- c. Membuat placement test bagi mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan ini.
- d. Mengumpulkan dan mempersiapkan materi ajar JLPT N5 yang dilakukan pada bulan Maret - April 2018
- e. Mengajarkan cara cepat belajar dan lulus ujian JLPT N5 pada bulan Juni – Agustus 2018

B. Menyusun Laporan Kemajuan pada bulan Juli- Agustus 2018

C. Menyusun laporan Akhir pada bulan Agustus 2018

VII. HASIL

Hasil kegiatan ini adalah menambah wawasan pengetahuan mahasiswa tentang JLPT dan bentuk-bentuk soal JLPT khususnya N5.

VIII. PEMBAHASAN

Sejak awal program pelatihan ini dilakukan, kami mengalami kesulitan dalam menyesuaikan waktu dengan jadwal kuliah mahasiswa yang berasal dari non Fakultas Sastra. Para mahasiswa yang mengikuti program pelatihan inipun memiliki latar belakang fakultas dan semester yang berbeda yaitu 5 orang berasal dari Fakultas Teknik Industri semester akhir

dan 3 orang berasal dari Fakultas Ekonomi semester enam. Dengan adanya perbedaan jadwal kuliah dan latar belakang jurusan yang diambil mahasiswa akhirnya kami baru memulai program pelatihan ini 2 minggu sebelum bulan Ramadhan yang jatuh pada bulan Juni.

Sebulan sebelum pelatihan dimulai, kami memilah-milah soal-soal yang akan diberikan kepada para peserta pelatihan ujian JLPT N5. Kami juga mengatur jadwal dan berbagi tugas antar anggota tim di dalam mengajarkan materi-materi yang berhubungan dengan persiapan ujian JLPT N5. Kami mengadakan pelatihan persiapan ujian JLPT N5 ini setiap hari Jum'at pukul 10.00-11.30 dengan alasan pada umumnya mahasiswa banyak yang memiliki waktu senggang pada waktu tersebut. Dua minggu sebelum pelatihan ini dimulai, kami mencoba mengadakan ice breaking dan briefing tentang pengenalan persiapan ujian JLPT N5 kepada para calon peserta serta manfaat dan nilai plus yang akan diperoleh jika mereka lulus dalam ujian JLPT N5. Kami juga mengadakan tes membaca beberapa kosakata dan wacana pendek kepada calon peserta dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan para calon peserta terhadap Bahasa Jepang yang telah mereka miliki.

Setiap minggu para peserta diberikan materi-materi JLPT N5 yang berbeda sesuai dengan komponen atau sesi ujian dalam JLPT N5. Adapun materi-materi yang diberikan adalah soal-soal yang berkaitan dengan moji-go (tulisan-kosakata), chokai (pendengaran) dan dokkai (wacana). Setiap awal pertemuan para peserta diberikan soal-soal untuk dikerjakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh para pengajar. Setelah selesai waktu yang telah ditentukan untuk menjawab soal-soal JLPT N5, kami membahas jawaban bersama-sama dan memberikan penjelasan terhadap jawaban yang benar dari soal-soal tersebut. Kami juga memberikan beberapa tips, kiat-kiat serta kata kunci di dalam menjawab berbagai bentuk soal-soal ujian JLPT.

Awalnya kami berusaha mengkondisikan waktu penyelesaian soal-soal sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dalam pelaksanaan JLPT yang sebenarnya. Namun, rupanya hal tersebut menjadi kendala bagi mahasiswa karena banyak mahasiswa yang sudah lupa ataupun

tidak tahu jawaban soal-soal tersebut. Hal ini dapat dimaklumi karena mereka sudah lama tidak lagi mempelajari Bahasa Jepang serta mata kuliah tersebut bukan merupakan bidang khusus yang ditekuninya.

Seiring berjalannya waktu, kami melihat adanya perkembangan dan kemajuan sedikit demi sedikit dari para peserta baik dalam pengelolaan waktu menjawab soal-soal maupun dalam menjawab soal-soal JLPT. Hal ini terlihat dari berkurangnya jumlah kesalahan yang mereka lakukan dalam menjawab soal-soal JLPT N5. Di setiap pertemuan kami selalu berusaha memotivasi para peserta untuk tidak patah semangat dan merasa down ketika melakukan kesalahan dalam menjawab soal-soal tersebut. Kami melihat antusiasme yang tinggi dari peserta dalam mengikuti pelatihan ini meski pada saat bulan Ramadhan pernah ada saat di mana peserta yang hadir hanya berjumlah 3 orang.

Untuk memacu dan merangsang motivasi para peserta dalam mengikuti pelatihan persiapan ujian JLPT N5, kami mengikutsertakan beberapa mahasiswa Fakultas Sastra Jepang untuk bersama-sama mencoba menjawab soal-soal JLPT N5 yang kami berikan. Kami melihat kehadiran beberapa mahasiswa Fakultas Sastra Jepang dalam pelatihan ini tidak membuat para peserta yang berasal dari mahasiswa non Fakultas Sastra merasa minder dan malu, justru sebaliknya mereka tambah bersemangat di dalam berusaha menjawab soal-soal yang diberikan.

Di akhir pelatihan ini kami memberikan kesempatan kepada para peserta untuk memberikan kesan-kesan dan pesan-pesan selama mengikuti pelatihan. Pada umumnya para peserta merasa sangat senang dengan diadakannya pelatihan ini. Mereka berpendapat bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat karena dapat membuat mahasiswa mengingat kembali Bahasa Jepang yang pernah mereka dapatkan dan sekaligus menambah wawasan dan pengetahuan yang banyak tentang soal-soal JLPT khususnya JLPT N5. Pada umumnya mereka berharap agar pelatihan ini dipertahankan dan dilanjutkan bila perlu tiap semester diadakan. Mereka juga berharap sedapat mungkin jadwal pelatihan ini diadakan pada semester pertengahan

sekitar semester 3 atau empat dan waktunya tidak terpaut jauh dari program trilingual. Meski hanya ada 1 peserta yang pernah mengikuti ujian JLPT N5 di tahun sebelumnya namun kami merasa sangat senang ketika ada beberapa peserta yang mencoba mengikuti ujian JLPT N5 yang diadakan bulan Juli 2018 yang lalu.

IX. KESIMPULAN

Dengan mengetahui alasan mahasiswa non Fakultas Sastra yang menganggap matakuliah Bahasa Jepang sebagai momok yang menakutkan bagi mahasiswa di non Fakultas Sastra maka para pengajar dapat memilih, menentukan dan menerapkan metode pengajaran yang dapat meminimalisir kekhawatiran tersebut. Untuk menumbuhkan dan merangsang motivasi mahasiswa non Fakultas Sastra Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang agar mau mengikuti JLPT, dalam pelatihan ini diberikan berbagai informasi dan wawasan pengetahuan tentang manfaat dan keuntungan yang akan didapatkan oleh peserta jika mereka mengikuti JLPT.

Metode pengajaran yang dilakukan dalam pelatihan ini adalah dengan metode SCL di mana dosen hanya sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan peserta didik bersama dosen memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan ketrampilannya (*method of inquiry and discovery*). Dalam SCL, peserta didik secara aktif mengembangkan ketrampilan dan pengetahuannya artinya siswa secara aktif menerima pengetahuan tidak lagi pasif.

X. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak LP2MK Universitas Darma Persada yang telah mendukung kegiatan ini.

XI. DAFTAR PUSTAKA

- Afin, Murtie, 2012. *Menciptakan SDM Berkualitas*, . PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta
- Ardana, Komang. dkk. 2008. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Penerbit Graha
- Halik, Oemar. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S. 2003. *Organisasi dan Motivasi : Dasar Peningkatan Produktivitas*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Kadarisman, 2012, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Rajawali Pers, Jakarta
- Marno dan M. Idris, 2008, *Strategi dan Metode Pengajaran Menciptakan Ketrampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*, Yogyakarta, Ar Ruzz Media Group
- Pongtuluran, A dan Rahardjo, A.I. 1999. *Student-Centered Learning: The Urgency and Possibilities. Seminar Sehari : Innovative Approaches in Higher Education*, Universitas Kristen Petra, Surabaya, 28 Agustus. 1999.
- Robbins, Stephen P & Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* . Jakarta : IKIP SMG PRESS.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suryabrata, Sumardi, Drs.2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo
- Yusuf LN, Syamsu. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

XII. LAMPIRAN





